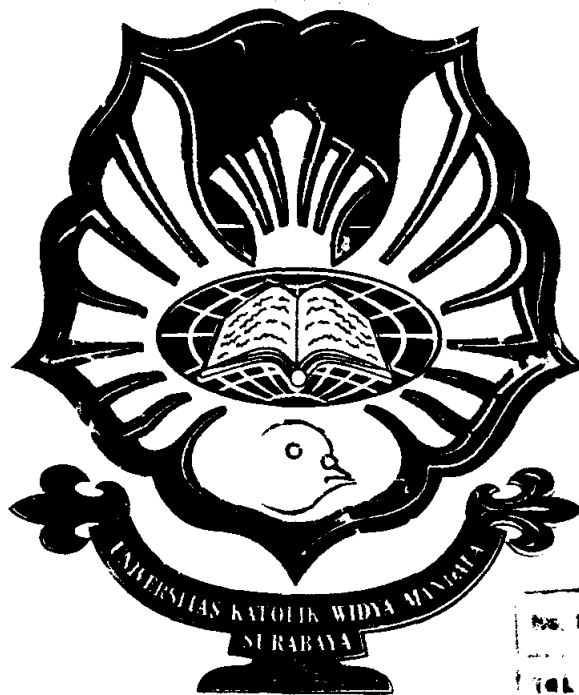


**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *COPING* DENGAN
KECEMASAN DALAM MENJALIN RELASI SOSIAL PADA
REHABILITAN NAPZA**

SKRIPSI



OLEH:

GRETA KRISTIANI
NRP: 7103099009

NO. BUDUK	4014/03
TGL. PENYERAHAN	06.12.2003
FAKULTAS	F-PSY
PROGRAM STUDI	FPsi
SEMESTER	kri
	D-1
NO. P. SE	1 (Satu)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2003

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *COPING* DENGAN
KECEMASAN DALAM MENJALIN RELASI SOSIAL
PADA REHABILITAN NAPZA**

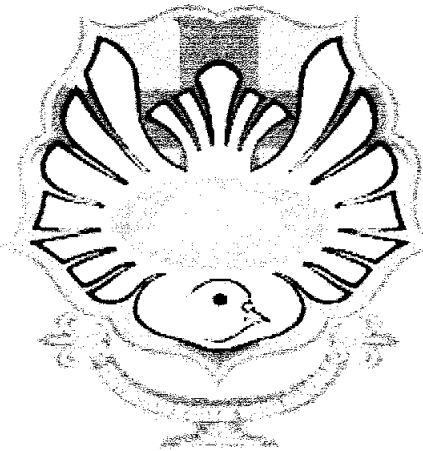
SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi



OLEH:

Greta Kristiani

NRP: 7103099009

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN


SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *COPING* DENGAN
KECEMASAN DALAM MENJALIN RELASI SOSIAL
PADA REHABILITAN NAPZA**

Oleh :
GRETA KRISTIANI
NRP 7103099009

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Drs. Psi. M.L. Oetomo (_____)

Pembimbing pendamping : Drs. Psi. Pieter K. Malinton ()

Surabaya, 05 September 2003

HALAMAN PENGESAHAN


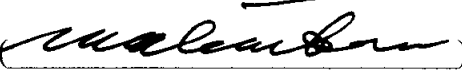

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 25 September 2003

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,

(Drs. Psi. M.L. Oetomo)

Dewan Penguji :

1. Ketua : Drs. Psi. M.L. Oetomo (_____)
2. Sekretaris : Monica Eviandaru, S. Psi ()
3. Anggota : Drs. Psi. Pieter K. Malinton ()
4. Anggota : Ratna Yudhawati, S. Psi ()

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan
khusus untuk Tuhan Yesus Kristus dan
mami dan nenek tercinta, serta saudara-saudaraku
Terima kasih untuk semuanya

MOTTO

“Sebuah pohon sebesar Anda bermula dari sebuah biji yang sangat kecil; perjalanan sejauh seribu mil bermula dari satu langkah kecil.”

(Lao Tse)

“Tidak ada yang berarti bagi orang yang berkata tidak ada yang berarti.”

(Lin Yu Tang)

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan yang ada ini penulis ingin memanjatkan doa puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNYA, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan juga.

Atas bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Psi. M.L Oetomo, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan pembimbing utama yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan dorongan dan saran serta memberikan banyak masukan yang berisi pengetahuan baru.
2. Bapak Drs. Psi. Pieter K. Malinton, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan tidak bosan-bosannya memberikan dukungan, bantuan dan saran bagi penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yessyca Diana Gabrielle, S. Psi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan bantuan informasi dalam hal akademik sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Bapak Jaka Santosa S, S. Psi, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan pendamping akademik pertama, yang telah membantu dalam hal kelancaran pengujian ini.
5. Ibu Naftalia Kusumawardhani, S. Psi, selaku pendamping akademik yang kedua, telah memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk terus berjuang dan bertahan sampai selesai.
6. Ibu Agnes Maria Sumargi, M. Psych, selaku pendamping akademik yang ketiga, selalu memberikan dukungan, nasehat dan saran saat penulis merasa bosan dan malas untuk kuliah.
7. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu selama perkuliahan dan memberikan pengetahuannya kepada penulis.
8. Mbak Dina, Watie dan Eva, selaku staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu penulis dalam hal administrasi, perizinan ke berbagai pihak dan segala keperluan penulis.
9. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Timur yang telah memberikan surat izin agar dibolehkan untuk melaksanakannya penelitian.
10. Kepala Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

11. Panti Rehabilitasi Sosial Parmadi Putra 'Teratai' yang telah membantu dalam hal tempat penelitian dan pengambilan data serta informasi-informasi yang diperlukan.
12. Para subjek penelitian yang telah bersedia membantu penulis memberikan data yang dibutuhkan.
13. Keluarga (mami, kakak dan adik) yang telah memberikan dorongan semangat, dukungan doa dan bantuan yang sangat besar serta pengorbanan yang dilakukan, semuanya itu telah memberi semangat kepada penulis untuk terus berjuang sampai selesai.
14. Sahabatku: Vero dan Alma, yang terus mendampingi di saat duka maupun suka serta menjadi tempat mencurahkan segala isi hati. Terima kasih mau menjadi sahabatku sejak SMP samapi sekarang.
15. Sahabat-sahabatku: Anny, Emma, Mina dan Mikhael yang bertemu waktu penulis masuk kuliah. Terima kasih mau menjadi sahabat penulis di setiap saat, saling bekerja sama dan membantu, menjadi teman belajar dan berdiskusi serta teman berbagi cerita. Terima kasih atas dukungan kalian selama ini meskipun sering terjadi selisih paham tapi itu semua merupakan cambuk bagi penulis.
16. Temanku Vinsy yang setia memberikan dukungan doa dan semangat.
17. Teman-teman angkatan '99, terima kasih atas segala bantuan, kerja sama, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang ikut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan penulis dalam segi pengalaman, pengetahuan, maupun kemampuan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan koreksi guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

Hormat,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman persembahan.....	iv
Halaman motto	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xvi
Abstraksi	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kecemasan dalam Menjalani Relasi Sosial	8
2.1.1. Pengertian kecemasan	8
2.1.1.1. Jenis-jenis kecemasan.....	9
2.1.1.2. Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan.....	10
2.1.1.3. Gejala-gejala kecemasan	12
2.1.2. Pengertian relasi sosial	12

2.1.2.1. Aspek-aspek yang mempengaruhi relasi sosial.....	16.
2.1.3. Pengertian kecemasan dalam menjalin relasi sosial.....	18
2.2. Strategi <i>Coping</i>	18
2.2.1. Pengertian strategi <i>coping</i>	18
2.2.2. Jenis-jenis strategi <i>coping</i>	20
2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi <i>coping</i>	23
2.2.4. Aspek-aspek yang mempengaruhi strategi <i>coping</i>	25
2.3. Hubungan antara Strategi <i>Coping</i> dengan Kecemasan dalam Menjalini Relasi Sosial.....	27
2.4. Hipotesis.....	28
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 29
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
3.2. Definisi Operasional.....	29
3.2.1. Kecemasan dalam menjalin relasi sosial.....	29
3.2.2. <i>Problem-focused coping</i>	30
3.2.3. <i>Emotion-focused coping</i>	30
3.3. Subjek Penelitian.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4.1. Metode Angket.....	31
3.4.2. Penyusunan angket.....	32
3.4.2.1. Angket kecemasan dalam menjalin relasi sosial.....	32
3.4.2.2. Angket strategi <i>coping</i>	33

3.4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
3.4.3.1. Uji validitas	36
3.4.3.2. Uji reliabilitas.....	36
3.5. Tehnik Analisis Data	37
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	38
4.1. Orientasi Kacah Penelitian.....	38
4.2. Persiapan Penelitian.....	41
4.2.1. Pembuatan alat ukur	41
4.2.2. Pengurusan izin penelitian.....	42
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	43
4.4. Hasil Penelitian	44
4.4.1. Uji validitas	44
4.4.1.1. Angket kecemasan dalam menjalin relasi sosial	44
4.4.1.2. Angket strategi <i>coping</i>	45
4.4.2. Uji reliabilitas	46
4.4.2.1. Angket kecemasan dalam menjalin relasi sosial	46
4.4.2.2. Angket strategi <i>coping</i>	46
4.4.3. Deskripsi subjek penelitian.....	47
4.4.4. Deskripsi data variabel penelitian	48
4.4.4.1. Kecemasan dalam menjalin relasi sosial	49
4.4.4.1.1. Deskripsi aspek kecemasan dalam menjalin relasi sosial.....	50
4.4.4.2. <i>Problem-focused coping</i>	52

4.4.4.2.1. Deskripsi aspek <i>problem-focused coping</i>	54
4.4.4.3. <i>Emotion-focused coping</i>	57
4.4.4.3.1. Deskripsi aspek <i>emotion-focused coping</i>	59
4.4.5. Uji asumsi.....	64
4.4.5.1. Uji normalitas.....	64
4.4.5.2. Uji linieritas.....	65
4.4.6. Uji hipotesis.....	65
BAB V. PENUTUP.....	66
5.1. Bahasan.....	66
5.2. Simpulan.....	70
5.3. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Blue print</i> Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial	33
Tabel 3.2 <i>Blue print</i> Strategi <i>Coping</i>	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Subjek	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial	49
Tabel 4.3 Tabulasi Silang antara Usia dengan Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial berdasarkan Aspek Keluarga	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial berdasarkan Aspek Lingkungan	51
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial berdasarkan Aspek Kemampuan Penyesuaian Diri	51
Tabel 4.7 Ranking Aspek-Aspek Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial	52
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Problem-Focused Coping</i>	52
Tabel 4.9 Tabulasi Silang antara Usia dengan <i>Problem-Focused Coping</i>	53
Tabel 4.10 Tabulasi Silang antara <i>Problem-Focused Coping</i> dengan Kecemasan dalam Menjalين Relasi Sosial	53
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi <i>Active Coping</i>	54
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi <i>Planning</i>	54

Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi <i>Suppression Of Competing Activities</i>	55
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi <i>Restraint Coping</i>	56
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi <i>Seeking Social Support For Instrumental Reasons</i>	56
Tabel 4.16	Ranking Aspek-Aspek <i>Problem-Focused Coping</i>	57
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi <i>Emotion-Focused Coping</i>	57
Tabel 4.18	Tabulasi Silang antara Usia dengan <i>Emotion-Focused Coping</i>	58
Tabel 4.19	Tabulasi Silang antara <i>Emotion-Focused Coping</i> dengan Kecemasan dalam Menjalani Relasi Sosial	58
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi <i>Positive Reinterpretation and Growth</i>	59
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi <i>Acceptance</i>	60
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi <i>Turning To Religion</i>	60
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi <i>Denial</i>	61
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi <i>Focus On and Venting Emotion</i>	61
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi <i>Behavioral Disengagement</i>	62
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi <i>Mental Disengagement</i>	63
Tabel 4.27	Ranking Aspek-Aspek <i>Emotion-Focused Coping</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	74
Lampiran 2. Kecemasan Dalam Menjalani Relasi Sosial	80
Lampiran 3. <i>Problem-Focused Coping</i>	82
Lampiran 4. <i>Emotion-Focused Coping</i>	83
Lampiran 5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	84
Lampiran 6. Uji Normalitas	90
Lampiran 7. Uji Linieritas	96
Lampiran 8. Uji Hipotesis	99
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	100

Greta Kristiani (2003) “Hubungan Antara Strategi *Coping* Dengan Kecemasan Dalam Menjalin Relasi Sosial Pada Rehabilitan NAPZA”.

Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.

ABSTRAKSI

Hidup dalam suatu panti rehabilitasi pastilah bukan keinginan setiap individu, tapi apabila memang harus berada di sana karena kesalahan individu itu sendiri, mau tidak mau harus dijalani dengan sebaiknya. Dalam panti rehabilitasi pasti terdapat peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi, sehingga timbullah konflik dalam diri individu terhadap situasi dan kondisi panti. Untuk mengatasinya individu akan melakukan strategi *coping*, yakni *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Tujuan melakukan *coping* diasumsikan akan dapat meminimalkan kecemasan yang ada pada diri individu, khususnya kecemasan dalam menjalin relasi sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara strategi *coping* dengan kecemasan dalam menjalin relasi sosial pada rehabilitan NAPZA.

Subjek penelitian adalah seluruh rehabilitan yang ada di Panti Rehabilitasi Sosial Parmadi Putra ‘Teratai’, yang tidak mempunyai *trait anxiety*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah korelasi nonparametrik dari *Kendall's tau_b*.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *problem-focused coping* dengan kecemasan dalam menjalin relasi sosial ($r_{xy} = - 0,140$; $p = (0,232) \geq 0,05$) dan tidak ada hubungan antara *emotion-focused coping* dengan kecemasan dalam menjalin relasi sosial ($r_{xy} = - 0,148$; $p = (0,205) \geq 0,05$). Hal tersebut terjadi karena ada beberapa kemungkinan, yaitu: subjek sudah tinggal selama 6 bulan di panti, dan jumlah sampel yang diperoleh kurang banyak sehingga mempengaruhi hasil analisis data.

Bagi penelitian yang akan datang, disarankan agar memperbanyak jumlah sampel, mengambil subjek yang baru tinggal di panti (1-3 bulan) dan memperhatikan faktor lain seperti tingkat pendidikan subjek.